

Pemberdayaan Masyarakat dengan Budidaya Vanili Berbasis Pupuk Organik di Kelurahan Rancamaya

Wiwit Irawati^{a,1}, I Ketut Wenten^{b,2}, Alexander Raphael^{c,3}

^{a,b,c}Prodi Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang*

¹wiwitira@unpam.ac.id, ²dosen01474@gmail.com, ³dosen01100@unpam.ac.id

* Wiwit Irawati

Email ; wiwitira@unpam.ac.id

Abstrak

Vanili merupakan tanaman produktif dengan hasil panen yang cukup bernilai ekonomis tinggi yang proses budi dayanya dapat dilakukan di lahan yang tidak terlalu luas. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bekerja sama dengan Kelurahan Rancamaya Kotamadya Bogor Propinsi Jawa Barat Indonesia. Dalam kegiatan ini tim dosen bekerja sama dengan Lurah Rancamaya Bogor. Tujuan dari PKM ini adalah (1) pemberdayaan dan meningkatkan pengetahuan anggota kelompok tani tentang bagaimana budidaya vanili secara semi moderen, (2) pemberdayaan kelompok tani vanili melalui peningkatan pengetahuan dalam meningkatkan produksi buah vanili dan (3) Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan jiwa kewirausahaan. PKM dilaksanakan dengan memberikan presentasi yang dibawakan oleh seorang dosen narasumber, dan diikuti dengan sesi tanya jawab. Diharapkan dengan adanya pembimbingan kepada masyarakat ini masyarakat Kelurahan Rancamaya Bogor dapat (1) memahami bahwa dengan lahan kosong atau lahan yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan warga dengan cara budidaya vanili, (2) masyarakat lebih menyadari bahwa budidaya vanili bisa jadi alternatif usaha untuk meningkatkan ekonomi warga, dan (3) masyarakat lebih menyadari bahwa tanaman vanilli punya nilai jual yang bisa meningkatkan ekonomi warga.

Kata kunci: *UMKM, Kompetensi SDM, Pengabdian Kepada Masyarakat*

Abstract

Vanilla is a productive plant with yields that are quite high in economic value and the cultivation process can be carried out on land that is not too large. This Community Service is in collaboration with Rancamaya Village, Bogor Municipality, West Java Province, Indonesia. In this activity, the lecturer team worked closely with the Rancamaya Bogor Village Head. The objectives of this PKM are (1) empowering and increasing the knowledge of farmer group members about how to cultivate vanilla in a semi-modern way, (2) empowering vanilla farmer groups through increasing knowledge in increasing vanilla fruit production and (3) empowering the community to increase knowledge of the entrepreneurial spirit. PKM is carried out by giving a presentation delivered by a resource lecturer and followed by a question-and-answer session. It is hoped that with this guide to the community, the people of Rancamaya Village, Bogor can (1) understand that empty land or available land can be used to increase residents' income by cultivating vanilla, (2) the community is more aware that

vanilla cultivation can be an alternative business to increase the people's economy, and (3) the community is more aware that vanilla plants have a sale value that can improve the people's economy.

Keywords: MSMEs, Human Resource Competence, Community Service

PENDAHULUAN

Pengembangan budidaya vanili di Jawa Barat terutama di Kabupaten Bogor mulai menggeliat cukup tinggi sejak pertengahan tahun 2020, hal ini selain dipicu oleh harga vanili yang cukup tinggi juga dampak pengaruh pandemi Covid-19 terhadap ambruknya perekonomian Jawa Barat mendorong sebagian masyarakat mulai melirik sektor pertanian khususnya budidaya vanili, (Pinatik, Kerebungu, & Umaternate, 2021). Mengingat harga vanili memiliki prospek yang sangat menjanjikan, dimana saat ini harga komoditas vanili yang masih mentah (basah) bisa tembus Rp 350 ribu per kg. Bahkan, vanili yang sudah kering harganya kian mahal dengan kisaran Rp 2,5 juta - Rp 3 juta per kg. Oleh karena itu banyak kelompok tani ingin mengembangkan budidaya vanili di kabupaten Bogor, namun masih terkendala mulai dari modal, teknik budidaya vanili, pemasaran dan tanaman mati akibat busuk batang.

Kondisi tanah dan iklim Kelurahan Rancamaya juga mendukung untuk budidaya vanili. Untuk dapat tumbuh kembang dengan baik, tanaman vanili membutuhkan hal-hal berikut (Chairunnisa, 2022) : (1) iklim tropis atau subtropis; (2) elevasi (ketinggian) antara 400-700m

; (3) Suhu 22-25% Celsius; (4) Rata-rata curah hujan yang dibutuhkan berkisar antara 2000-3000 mm/tahun dengan kelembaban 80%.; (5) tanah gembur dan dibantu sistem drainase yang baik; (6) kandungan Ca (Kalsium) dari batuan kapur; (7) Intensitas cahaya sebesar 35-55% Berawal dari pembicaraan dengan lurah Rancamaya Bapak Hardi Suhardiman, perangkat dan bapak Totok warga kelurahan Rancamaya tentang budidaya vanili yang memiliki nilai jual tinggi, orientasi ekspor dan harga relatif stabil. Lurah Rancamaya menunjukkan rasa antusias, ketertarikan apabila dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang Tangerang Selatan berkenan mengadakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) melalui sosialisasi budidaya vanili dan kewirausahaan di Kelurahan Rancamaya, mengingat masyarakatnya pada umumnya adalah petani dan masyarakat UMKM.

Berdasarkan profil data dan potensi daerah, Kelurahan Rancamaya sebagai salah satu bagian unit kerja organisasi yang merupakan perangkat kecamatan Bogor Selatan memiliki ciri dan karakteristik sebagai Kelurahan Desa Perkotaan baik dilihat dari persepektif teritorial, kehidupan ekonomi, sosial maupun lingkungan. Sebagai Ujung tombak Pemerintah Kota Bogor, Kelurahan

Rancamaya akan terus berupaya memberikan pelayanan yang maksimal berdasarkan kemampuan dan potensi yang ada, sehingga berbagai program kebijakan yang telah ditetapkan Pemerintah Pusat atau Daerah Khususnya Kota Bogor dapat berjalan sebagaimana mestinya tanpa mengenyampingkan aspirasi maupun tuntutan yang berkembang di tengah masyarakat.

Wilayah Kelurahan Rancamaya termasuk dalam wilayah Kecamatan Bogor Selatan dengan luas wilayah 184 Ha terdiri dari 30 RT dan 10 RW. Kondisi wilayah Kelurahan Rancamaya dengan topografi bentang lahan dataran yang sebagai besar lahan dipergunakan untuk penduduk dan permukiman dengan ketinggian 300 - 400 meter di atas permukaan laut curah hujan yang mencapai 3.000 - 4.000 mm per tahun (Rancamaya, 2022).

Sejalan dengan dinamika pembangunan dan perkembangan penduduk mengakibatkan peningkatan kebutuhan fisik, fasilitas umum dan fasilitas sosial. oleh karena itu penggunaan lahan Kelurahan Rancamaya sebagai berikut : pemukiman 74 Ha, pertanian 20 Ha, perkebunan 60 Ha, sarana dan prasarana umum 27 Ha, dan Perkantoran 2 Ha.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat kelurahan Rancamaya adalah sebagai berikut : (1) Minimnya informasi dan pengetahuan bagaimana melakukan budidaya vanili dengan baik, karena kebiasaan/metode budidaya vanili yang masih dilakukan secara tradisional dan sangat sederhana sehingga hasil produksi kurang

maksimal; (2) Kekhawatiran masyarakat tentang bagaimana mencegah dan mengatasi adanya hama dan penyakit busuk batang vanili (BBV) yang disebabkan oleh jamur fusarium; (3) Kurangnya motor penggerak pembangunan dalam berbagai bidang merupakan tantangan tersendiri dalam memulai pengembangan budidaya vanili ; (4) Keterbatasan permodalan dan akses pemasaran hasil produksi vanili pasca panen.; (5) Keterbatasan air irigasi, kualitas jaringan irigasi dan penguasaan teknologi bagi petani masih terbatas.

Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat petani diperlukan pemahaman dan pembekalan melalui pelatihan dan penyuluhan budidaya penanaman vanili mulai dari penanaman bibit sampai dengan pasca panen. Dan diharapkan melalui pelatihan dan penyuluhan budidaya vanili para petani termotivasi memanfaatkan lahan kosong untuk budidaya penanaman vanili.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat melalui pembimbingan dan pelatihan yang dilakukan secara langsung (tatap muka) terkait dengan budidaya penanaman vanili, yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 November 2022, bertempat di Kelurahan Rancamaya, Bogor. Tim pengabdian terdiri dari tiga dosen prodi Akuntansi Universitas Pamulang, yakni ketua Bpk. Alexander Raphael, Dosen Narasumber Bpk. I Ketut Wenten dan anggota pengabdian Ibu Wiwit Irawati.

Pelaksanaan pengabdian terbagi menjadi beberapa langkah sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

Terdiri dari koordinasi dengan tim PKM dan koordinasi dengan melakukan berbagai persiapan tim PKM seperti penentuan waktu pelaksanaan PKM, penentuan sarana dan prasarana, juga melakukan koordinasi dengan peserta, yakni dengan melakukan berbagai persiapan team PKM seperti penentuan waktu pelaksanaan PKM, penentuan sarana dan prasarana. Pada tahap ini juga mencari referensi baik melalui buku, jurnal penelitian, media internet, diskusi dengan pihak kelurahan Rancamaya terkait model penyampaian materi dan bahan materi yang penting untuk disampaikan kepada peserta.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pemaparan mengenai budidaya vanili dengan memanfaatkan lahan terbatas melalui presentasi oleh dosen narasumber, dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan peserta.

c. Tahap Evaluasi

Dilaksanakan melalui diskusi dan monitoring lanjutan setelah pelaksanaan PKM juga sambil mendapatkan umpan balik dari pelaksanaan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan akuntansi dan perpajakan bagi warga masyarakat, khususnya pelaku UMKM Kelurahan Rancamaya Bogor dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat dengan Budidaya Vanili Berbasis Pupuk Organik di Kelurahan Rancamaya” berlangsung dengan lancar dan sukses. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta yang mengikuti dengan fokus dan banyaknya pertanyaan yang masuk di sesi tanya jawab.

Minimnya Informasi Dan Pengetahuan Tentang Budidaya Vanili

Hal ini disikapi dengan memberikan materi edukasi mengenai pemberdayaan masyarakat budidaya vanili berbasis pupuk organik dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat. Bagaimana ekonomisnya nilai jual vanili yang bisa didapatkan dari lahan yang tidak perlu luas. Dan teknik-teknik budidaya yang ekonomis dan *best practises* lainnya di bidang budi daya vanili dengan memanfaatkan lahan kosong, (Nugraha, Gama, & Utama, 2021).



Gambar 1. Pemberian Materi oleh Narasumber

Mengatasi Hama Dan Penyakit Busuk Batang Vanili (BBV)

Penyebab penyakit busuk batang vanili (BBV) disebabkan oleh jamur fusarium, dan pada materi presentasi disampaikan bagaimana cara untuk menghindari dan mengatasinya. Penyakit ini sangat merugikan karena menyebabkan matinya tanaman 50 - 100%, atau bahkan tidak dapat berproduksi serta mutu buah yang berasal dari tanaman yang sakit sangat rendah, (Nurchayani et al., 2022).

Kurangnya Motor Penggerak Vanili

Pembangunan dalam berbagai bidang merupakan tantangan tersendiri dalam memulai pengembangan budidaya vanili, diberikan semangat dan motivasi untuk mau budidaya vanili secara mandiri dengan menggunakan lahan yang ada, dan adanya kesediaan dari tim pengabdian untuk terus berbagi informasi.

Keterbatasan Permodalan Dan Akses Pemasaran Hasil Produksi Vanili Pasca Panen

Pemberian informasi prasyarat untuk bisa mendapatkan modal dari Bank antara lain mempunyai catatan keuangan yang baik, (Utami, Irawati, Rosharlianti, Annisa, & Angraini, 2020). Permodalan bisa juga melalui lembaga non keuangan lainnya. Demikian juga diberikan informasi jaringan *marketing* vanili dan pendampingan jika dibutuhkan.

Keterbatasan Air Irigasi, Kualitas Jaringan Irigasi Dan Penguasaan Teknologi Bagi Petani Masih Terbatas

Untuk permasalahan, tim pengabdian kembali menginfokan kebutuhan yang harus dimiliki petani untuk budidaya vanili antara lain adanya sistem pengairan yang baik (Yeny, Atmadja, Kurniawan, & ST, 2017). Bisa menggunakan irigasi tetes untuk media tanam *polybag*, (Jamaludin & Ranchiano, 2021), atau untuk pengairan yang lebih luas lagi akan membutuhkan kerjasama dari para petani dengan pemerintah dan pihak lainnya yang berkepentingan dengan hal ini.



Gambar 2. Berfoto dengan Lurah Rancamaya



Gambar 3. Berfoto Bersama Peserta PKM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi melalui pemaparan materi pemberdayaan masyarakat dengan budidaya penanaman vanili berbasis

pupuk organik dalam rangka meningkatkan perekonomian Kelurahan Rancamaya Bogor merupakan salah satu kegiatan yang membantu pemerintah dalam melakukan sosialisasi dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat dan terlihat Lurah, Perangkat Desa dan masyarakat sangat antusias mengikuti acara sosialisasi pemaparan materi sampai selesai dan peserta dapat memahami dan merasakan manfaat sosialisasi materi tersebut.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi melalui pemaparan materi yang sama dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (*audience*) yang lebih banyak dan lebih luas serta dengan tambahan topik lainnya sehingga pencapaian hasil yang diharapkan lebih bisa lebih maksimal.

REFERENSI

- Chairunnisa, S. (2022). Cara Budidaya Vanili agar Cepat Berbuah. Ternyata Mudah dan Bisa Dilakukan di Rumah!. Retrieved from <https://www.99.co/blog/indonesia/budidaya-vanili-di-rumah/>
- Jamaludin, J., & Ranchiano, M. G. (2021). *Pertumbuhan tanaman vanili (Vanilla planifolia) dalam polybag pada beberapa kombinasi media tanam dan frekuensi penyiraman menggunakan teknologi irigasi tetes*. Jurnal Agro Industri Perkebunan, 65-72.
- Nugraha, I. G. P. R., Gama, A. W. O., & Utama, W. (2021). *Edukasi Penanaman Bibit Vanili Pada Pekarangan Rumah di Desa Yehembang Kangin*. To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(3), 281-290.
- Nurchayani, E., Qudus, H. I., Sumardi, S., Najla, A. P., Oktaviani, R., Maryani, R., Septiani, D. (2022). *Sosialisasi dan Penyuluhan Penyakit BBV serta Cara pengendaliannya di Perkebunan Vanili Desa Srimenganten, Kecamatan Pulau Pangung, Tanggamus, Lampung*. AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(11), 1581-1588.
- Pinatik, K. J., Kerebungu, F., & Umaternate, A. R. (2021). *Dampak Pandemi Covid-*

- 19 terhadap Status PHK Karyawan Menjadi Petani Vanili di Desa Pinamorongan Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Perubahan Sosial). Indonesian Journal of Social Science Education, 1(2), 54-61.*
- Rancamaya, K. (2022). Profil Kelurahan Rancamaya Retrieved from <https://kelrancamaya.kotabogor.go.id/welcome/profil>
- Utami, T., Irawati, W., Rosharlianti, Z., Annisa, D., & Angraini, D. (2020). *Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Scale Up Tangerang Selatan Melalui*
- Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro Dan Kecil (SI APIK). ABDIMISI, 1(2), 136-144.*
- Yeny, N. P., Atmadja, A. T., Kurniawan, P. S., & ST, M. (2017). *Implementasi Pengelolaan Sumber Daya Kolektif Organisasi Berlandaskan Kearifan Budaya Lokal Sareng Nunas Lantur Kerahayuan (Studi Kasus Pada Subak Abian Gunung Merta Sari, Desa Tigawasa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng). JIMAT Undiksha, 8(2).*